

PENDAMPINGAN PENGGUNAAN WEBSITE PELAYANAN ONLINE BAGI STAF PERANGKAT DESA TEGALREJA DI KABUPATEN BREBES

Muhammad Iqbal Hermawan^{1*}, Fadhil Arif², Muchyidin³, Astriana Mulyani⁴

^{1,2,3,4}Fakultas Teknologi Informatika, Universitas Nusa Mandiri
nusamandiri.ac.id

miqbalhermawan4@gmail.com ¹, fadhilarif22@gmail.com ², muchy.ok@gmail.com ³,
astriana.atm@nusamandiri.ac.id ⁴

(*) Corresponding Author

Abstract

Website is an important part of an information system, which functions as a medium of information, a means of publication and a medium of interaction. The existing services in Tegalreja Village currently still use a manual system, which requires village employees to provide services at the village hall. Services in Tegalreja Village are not optimal because the working hours of village employees are limited to avoid crowds so that the application process for various correspondence becomes long and hampered. The purpose of this study is to produce an online village service website, which can help all people who need information and Community Services in Tegalreja Village, Banjarharjo District, Brebes Regency. With this website, it is hoped that village services can be more optimal. Lecture and practice methods are used to provide knowledge and understanding of the use of village online service websites. Participants are also invited to discuss so that they are more familiar and motivated to utilize and use the village online service website so that village services become more optimal. This research resulted in an online village service website, which can help all people who need information and Tegalreja Village Community Services. On this website there are menus that can help village services for the community such as menus for checking personal data, services, development suggestions and inventory of development results. With this website, it is hoped that village services will be more optimal.

Keywords: website; services; information system

Abstrak

Website merupakan salah satu bagian penting dari sebuah sistem informasi, yang berfungsi sebagai media informasi, sarana publikasi dan media interaksi. Pelayanan yang ada di Desa Tegalreja saat ini masih menggunakan sistem manual, yang mengharuskan pegawai desa melakukan pelayanan di balai desa. Pelayanan di Desa Tegalreja tidak optimal karena jam kerja pegawai desa dibatasi untuk menghindari kerumunan sehingga proses permohonan berbagai surat menyurat menjadi lama dan terhambat. Tujuan dari Penelitian ini adalah menghasilkan sebuah website pelayanan online desa, yang dapat membantu semua masyarakat yang membutuhkan informasi dan Layanan Kemasyarakatan Desa Tegalreja, Kecamatan Banjarharjo, Kabupaten Brebes. Dengan adanya website ini, diharapkan pelayanan desa bisa menjadi lebih optimal. Metode ceramah dan praktik digunakan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang penggunaan website pelayanan online desa. Peserta juga diajak untuk berdiskusi agar lebih mengenal dan termotivasi untuk memanfaatkan dan menggunakan website pelayanan online desa agar pelayanan desa menjadi lebih optimal. Penelitian ini menghasilkan sebuah website pelayanan online desa, yang dapat membantu semua masyarakat yang membutuhkan informasi dan Layanan Kemasyarakatan Desa Tegalreja. Pada website ini terdapat menu yang dapat membantu pelayanan desa untuk masyarakat seperti menu cek data diri, layanan, saran pembangunan dan inventaris hasil pembangunan. Dengan adanya website ini, diharapkan pelayanan desa menjadi lebih optimal.

Kata kunci: website; pelayanan; sistem informasi

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi sekarang ini sudah bertumbuh

begitu cepat. Perkembangan media untuk berkomunikasi semakin canggih dan mumpuni. Beberapa tahun lalu teknologi informasi dan

komunikasi di desa masih tertinggal cukup jauh dibandingkan dengan kota-kota besar. Saat ini, perbedaan teknologi informasi dan komunikasi sudah mulai teratasi dengan berbagai teknologi informasi yang semakin canggih.

Pembangunan desa saat ini tidak terkecualikan dari pertumbuhan teknologi informasi, berangkat dari yang paling sederhana sebagaimana penggunaan telepon seluler sampai pada telepon pintar (*smartphone*) hingga pemanfaatan internet dengan beragam fitur teknologi yang bermaksud untuk mendukung masyarakat dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Teknologi informasi dan komunikasi memberikan beragam sekali keuntungan bagi aktivitas manusia salah satunya adalah mempermudah hal-hal seperti administratif, sosial media dan promosi bisa dilakukan dengan bantuan teknologi informasi sehingga informasi yang disampaikan bisa diakses dengan mudah baik oleh masyarakat desa maupun perkotaan [1].

Komunikasi suatu hal yang penting dalam mendeskripsikan sesuatu, seperti sebagai perantara, untuk mempresentasikan sesuatu kepada publik. Sehingga untuk memudahkan komunikasi dalam suatu desa antara pegawai desa dengan warga diperlukan suatu alat komunikasi, yaitu *website* dan Sistem Informasi Desa. Hadirnya *website* akan memudahkan pegawai desa dalam mempresentasikan hasil penampilan ataupun produk - produk yang ada dalam desa tersebut. Selain itu penggunaan Sistem Informasi Desa akan mempermudah dalam pekerjaan. Sistem Informasi Desa akan mampu merubah data mentah menjadi suatu data yang berarti dan siap digunakan [2]

Pandemi Covid-19 menyebabkan perubahan pada faktor ekonomi, sosial, hingga kehidupan sehari-hari. Sejak maret 2020, beragam prosedur pemerintah pusat dan daerah dengan menghimbau untuk bekerja dari rumah (*work from home*) bagi sebagian besar Aparatur Sipil Negara (ASN), membatasi hubungan sosial (*social distancing*), meminta masyarakat untuk tetap di rumah, memangkas aktivitas ekonomi di luar rumah, dan meniadakan kegiatan ibadah, serta menetapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Kebijakan tersebut mempunyai maksud yang baik, namun berdampak pada penyelenggaraan sistem pelayanan kepada masyarakat, dimana beberapa instansi penyelenggara layanan publik membatasi layanan, menginisiasi layanan online dan adanya beberapa pelayanan

yang ditiadakan, hal ini menjadi salah satu fenomena yang harus dilakukan [3].

Pelayanan yang ada di Desa Tegalreja saat ini masih menggunakan sistem manual, yang mengharuskan pegawai desa melakukan pelayanan di balai desa. Pelayanan di Desa Tegalreja tidak optimal karena jam kerja pegawai desa dibatasi untuk menghindari kerumunan sehingga proses permohonan berbagai surat menyurat menjadi lama dan terhambat. Pengabdian ini diharapkan bisa membantu pelayanan Desa tegalreja menjadi lebih optimal.

Tinjauan Literatur

1. Website

Website adalah keseluruhan halaman-halaman web yang terdapat dalam sebuah domain yang mengandung informasi. website umumnya dibuat atas berbagai halaman web yang saling berkaitan. Kaitan antara satu halaman web dengan lain halaman web dinamakan dengan hiperlink, sedangkan teks yang dijadikan media penghubung dinamakan *hypert* [4].

2. Codeigniter

Salah satu framework PHP adalah Codeigniter, bahkan framework PHP yang paling kuat saat ini karena di dalamnya terdapat banyak sekali fitur aplikasi web di mana fitur-fitur tersebut sudah dijadikan menjadi satu. Selain itu, codeigniter juga saat ini banyak digunakan khususnya bagi developer web untuk mengembangkan aplikasi berbasis web-nya tersebut. Framework dapat diartikan sekumpulan instruksi atau program dasar di mana instruksi dasar tersebut dapat digunakan lagi untuk menyelesaikan suatu masalah yang lebih kompleks sehingga dapat digunakan untuk membantu membuat aplikasi baru atau aplikasi kompleks tanpa harus membuat program dari awal [5].

3. HTML

HTML adalah bahasa yang digunakan untuk menampilkan suatu halaman web. Hal-hal yang bisa dibuat dengan HTML, yaitu mengatur tampilan halaman web dan isinya, membuat tabel di dalam halaman web, mempublikasikan halaman web secara online, membuat form yang bisa membenahi registrasi dan transaksi via web, menambahkan objek-objek seperti audio, video, animasi, java applet dalam halaman web dan menampilkan area gambar (*canvas*) di browser [5].

4. CSS

CSS saat ini dikembangkan oleh World Wide Web Consortium (W3C) dan menjadi

bahasa standar dalam pembuatan web. CSS digunakan sebagai penunjang atau pendukung dan pelengkap dari file html yang berfungsi dalam pembentukan kerangka dan layout. CSS bisa berjalan di berbagai macam sistem operasi dan web browser. Secara global, yang diperbuat oleh CSS adalah pengaturan tata letak, kerangka, gambar, tabel, spasi dan lain sebagainya [6].

5. Javascript

Salah satu Bahasa pemrograman tingkat atas adalah JavaScript. JavaScript umum di internet dan dapat berjalan di sebagian besar pengunjung web populer seperti Google Chrome, Internet Explorer, Mozilla Firefox, Opera dan lainnya. Kode JavaScript dapat disisipkan dalam halaman web menggunakan tag SCRIPT, yang dulu masih menggunakan PHP (Hypertext Preprocessor) sebagai bahasa mesinnya, PHP pun tidak begitu jadul akan tetapi kalo di bandingkan dengan bahasa mesin Javascript, lebih efektif dalam segi kecepatan sistemnya maka Javascript lebih unggul [7].

6. Bootstrap

Bootstrap, adalah salah satu jenis framework gabungan dari CSS dan Javascript yang ditawarkan sebagai alternatif diantara framework lainnya yang awalnya framework ini dikembangkan oleh Mark Otto dan Jacob Thornton di kantor Twitter bertujuan untuk memunculkan konsistensi terhadap tahap interface development dalam membentuk sebuah website. Bootstrap saat ini telah menjadi aplikasi yang terbuka dan mendukung platform seperti CSS3 dan HTML5. Dalam Bootstrap itu sendiri seperti perannya yaitu mempermudah developer dalam membuat tampilan antarmuka dalam website-nya, terdapat template untuk font atau typography, navigasi, tombol dan interface lainnya yang responsif selagi diakses melalui aplikasi yang berbasis desktop [8].

7. MySQL

MySQL merupakan database yang pada awalnya hanya bekerja pada sistem Unix dan Linux. Bersamaan dengan berjalannya waktu dan beragam pecandu yang menggunakan database ini, MySQL mengumumkan versi yang dapat digunakan pada nyaris semua platform, termasuk Windows [4].

8. Visual Studio Code

Untuk membuat kode-kode program dibutuhkan sebuah aplikasi yang mumpuni. Dalam hal ini dapat menggunakan Visual studio code. Visual Studio Code adalah Software yang enteng sekali, namun kuat editor kode sumbernya yang bekerja dari desktop.

Terintegrasi dengan suport untuk JavaScript, naskah dan Node.js dan mempunyai larik berbagai ekstensi yang tersaji untuk bahasa lain, termasuk C ++, C #, Python, dan PHP [9].

9. PHP

PHP merupakan bahasa pemrograman yang dirancang untuk membangun aplikasi web. Selagi dipanggil dari web browser, program yang ditulis dengan PHP akan di-parsing di dalam server web oleh penerjemah PHP dan diartikan ke dalam dokumen HTML, yang selanjutnya akan ditampilkan kembali server web. Karena sistem program PHP dilakukan didalam area web browser, PHP dibilang sebagai bahasa sisi server (server-side). Oleh karena itu, seperti yang telah dikemukakan sebelumnya, kode PHP tidak akan tampak pada saat user memilih perintah "View Source" pada web browser yang mereka gunakan. Penulisan script PHP dimulai dengan tanda lebih kecil (<) dan diakhiri tanda lebih besar [10].

METODE PENGABDIAN MASYARAKAT

Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran kegiatan pengabdian kepada masyarakat Desa Tegalreja Kecamatan Banjarharjo Kabupatren Brebes yaitu



Gambar 1. Kerangka Kegiatan

Teknik Pelatihan dan Pendampingan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Tegalreja, Kecamatan Banjarharjo, Kabupatren Brebes ini menggunakan pendekatan persuasif edukatif dengan metode ceramah, diskusi dan praktik penggunaan website melalui tahapan sebagai berikut :

1. Tim pengabdian melakukan survei pada bulan Oktober 2021.
2. Tim pengabdian membuat rancangan website pelayanan online desa.
3. Konfirmasi dengan Kepala Desa Tegalreja beserta perangkat desa

- tentang rancangan website pelayanan online desa.
4. Tim pengabdian melakukan penambahan fungsi dan menu pada website pelayanan desa setelah melakukan diskusi dengan perangkat desa.
 5. Tim pengabdian melakukan upload website pelayanan online desa ke hosting.
 6. Tim pengabdian melakukan pelatihan kepada perangkat desa terkait penggunaan website pelayanan online desa.
 7. Metode ceramah dan praktik digunakan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang penggunaan website pelayanan online desa.
 8. Selanjutnya, dalam kegiatan pengabdian ini peserta diajak berdiskusi agar lebih mengenal dan termotivasi untuk memanfaatkan dan menggunakan website pelayanan desa agar pelayanan desa menjadi lebih optimal.

Tahap Perencanaan, Tahap Persiapan, Tahap Pelaksanaan dan Tahap Evaluasi

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan pada Pemerintahan Desa Tegalreja Kecamatan Banjarharjo Kabupaten Brebes Jawa Tengah yaitu :

A. Tahap Perencanaan

1. Target

Target yang dituju dalam pengabdian masyarakat ini adalah semua masyarakat yang ada di Desa Tegalreja yang membutuhkan informasi dan layanan kemasyarakatan yang ada di Desa Tegalreja.

2. Kondisi Saat Ini

Dalam bidang administratif, Pemerintah Desa Tegalreja saat ini masih menerapkan sistem manual yang mengharuskan pegawai desa melakukan pelayanan di balai desa. Sedangkan pelayanan di Pemerintah Desa Tegalreja saat ini tidak optimal karena jam kerja pegawai desa dibatasi untuk menghindari kerumunan.

B. Tahap Persiapan

1. Observasi

Observasi dilaksanakan di Desa Tegalreja Kecamatan Banjarharjo Kabupaten Brebes. Waktu Observasi dilakukan pada bulan Oktober sampai November 2021.

2. Interview

Metode ini dilakukan sebagai pengumpulan data dengan cara mengajukan berbagai pertanyaan kepada pihak desa yang berhubungan dengan kegiatan pembuatan aplikasi. Penulis melakukan interview kepada Bapak Bambang Hermawan dan Bapak Wadro.

Tahap ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh Pemerintahan Desa Tegalreja Kecamatan Banjarharjo Kabupaten Brebes dan mengajukan perijinan untuk melakukan Pembuatan Aplikasi Layanan Online pada Pemerintahan Desa Tegalreja Kecamatan Banjarharjo Kabupaten Brebes. Selanjutnya melakukan persiapan untuk Pembuatan Aplikasi Layanan Pemerintahan Desa.

C. Tahap Pelaksanaan

Tahap 1 adalah pengumpulan data desa yang dibutuhkan dalam Pembuatan Aplikasi Layanan Online seperti struktur pemerintahan desa, data RT maupun RW, data penduduk dan bangunan desa.

Tahap 2 adalah Pembuatan Aplikasi Layanan Online Pemerintah Desa Tegalreja Kecamatan Banjarharjo Kabupaten Brebes sangat diperlukan untuk percepatan kegiatan pemerintah dalam melayani masyarakat desa.

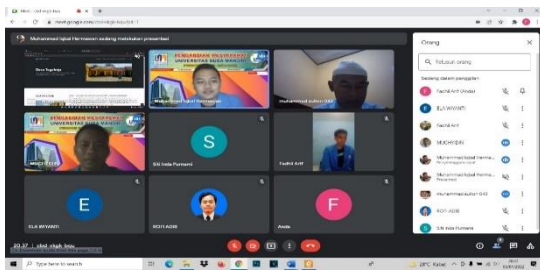
Monitoring dan Evaluasi

Pada tahap ini dilakukan dengan menyerahkan hasil pembuatan aplikasi layanan online pemerintah desa dan mempresentasikan penggunaan kepada pihak desa untuk mengetahui seberapa besar peningkatan kemampuan desa setelah dilakukan pembuatan layanan aplikasi layanan online dalam melayani masyarakat desa.

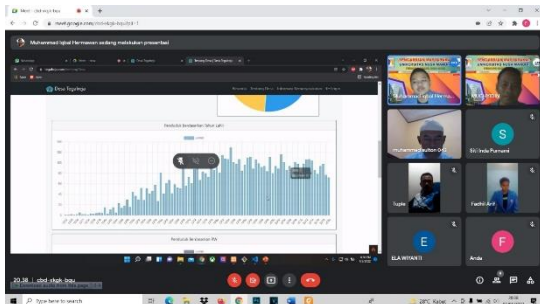
HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelatihan Penggunaan Aplikasi

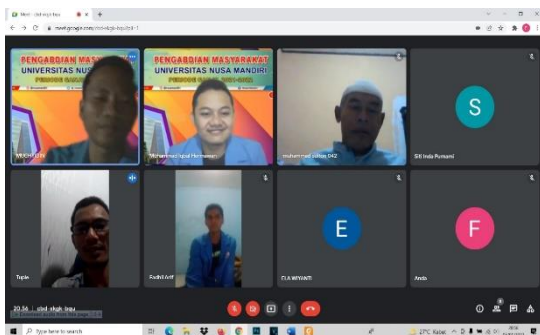
Pelatihan ini dilakukan secara online, yaitu melalui Google Meet. Metode ceramah dan praktik digunakan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang penggunaan website pelayanan online desa. Peserta juga diajak untuk berdiskusi agar lebih mengenal dan termotivasi untuk memanfaatkan dan menggunakan website pelayanan online desa agar pelayanan desa menjadi lebih optimal. Berikut ini adalah beberapa dokumentasi kegiatan pelatihan.



Gambar 2. Peserta Kegiatan Pelatihan



Gambar 3. Penjelasan Tentang Aplikasi



Gambar 4. Diskusi Peserta Pelatihan

2. Halaman Utama

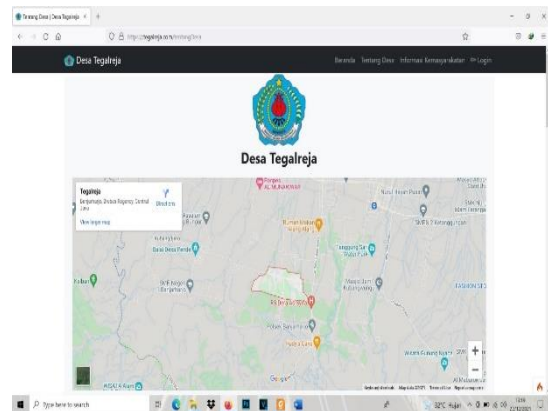
Ini adalah tampilan halaman utama ketika pertama kali membuka website. Di halaman beranda ini berisikan tentang sejarah desa serta visi dan misi Pemerintah Desa Tegalreja.



Gambar 5. Halaman Utama

3. Halaman Tentang Desa

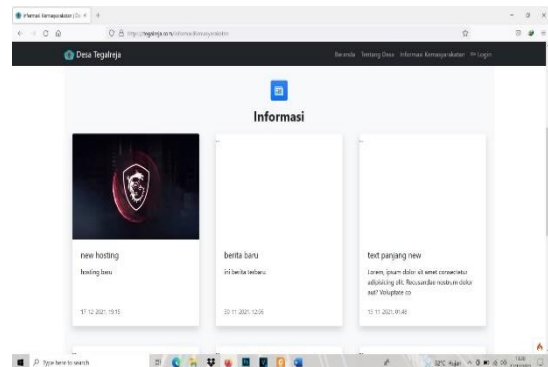
Halaman ini berisikan lokasi desa dan jumlah penduduk yang ada di Desa Tegalreja.



Gambar 6. Halaman Tentang Desa

4. Halaman Informasi Kemasyarakatan

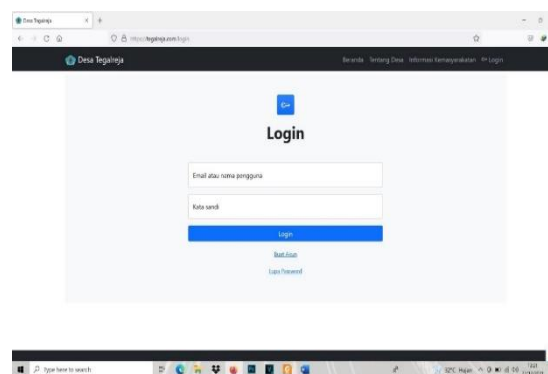
Halaman ini berisi tentang informasi dan berita yang ada di Desa Tegalreja.



Gambar 7. Halaman Informasi Kemasyarakatan

5. Halaman Login

Halaman ini digunakan untuk masuk sebagai user ataupun admin website. Tampilan halaman login dapat dilihat pada gambar dibawah.



Gambar 8. Halaman Login

6. Halaman Utama (Admin)

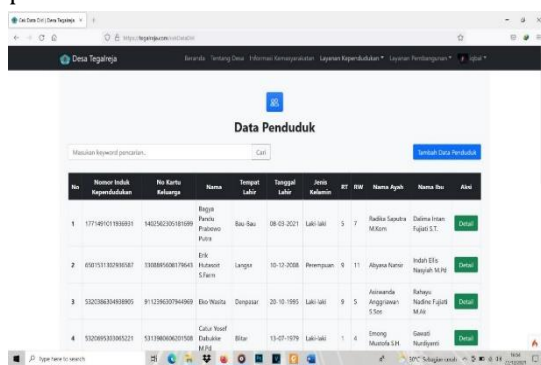
Ini adalah halaman utama ketika login sebagai admin. Disini terlihat ada tambahan halaman, yaitu Layanan Kependudukan dan Layanan Pembangunan.



Gambar 9. Halaman Utama (Admin)

7. Halaman Data Penduduk (Admin)

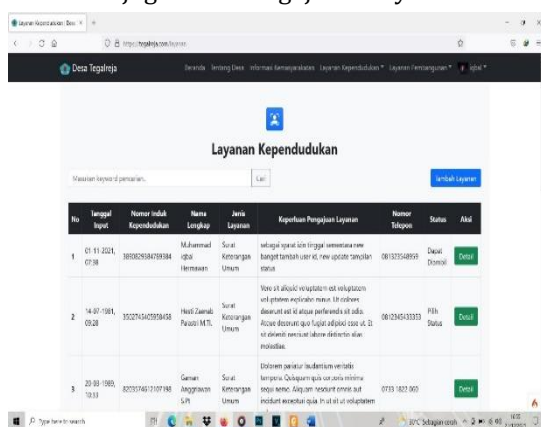
Halaman ini terdapat di Layanan Kependudukan. Di halaman ini, admin berhak menambahkan, mengedit dan menghapus data penduduk.



Gambar 10. Halaman Data Penduduk (Admin)

8. Halaman Layanan (Admin)

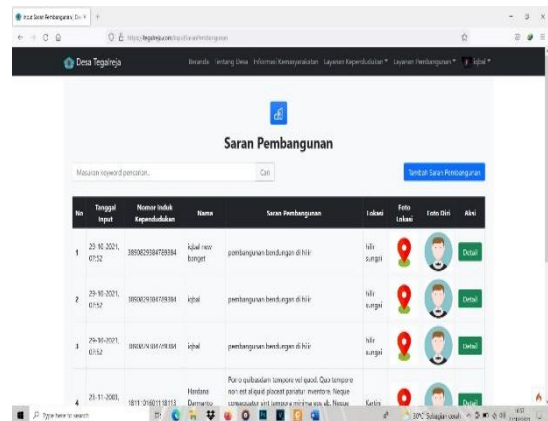
Halaman ini terdapat di Layanan Kependudukan. Berisikan tentang keperluan pengajuan layanan dari masyarakat. Di halaman ini admin juga bisa mengajukan layanan.



Gambar 11. Halaman Layanan (Admin)

9. Halaman Saran Pembangunan (Admin)

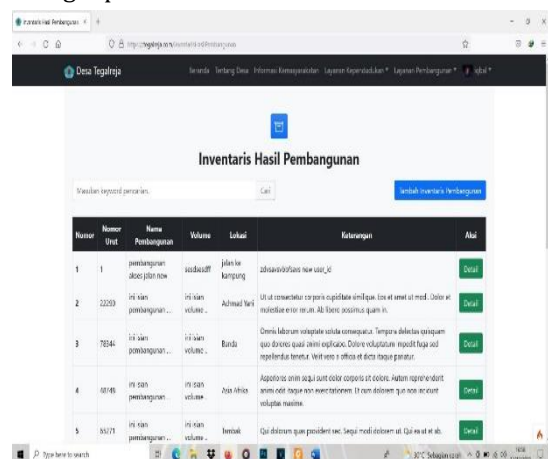
Halaman ini terdapat di Layanan Pembangunan. Berisikan tentang semua saran pembangunan untuk desa dari masyarakat. Di halaman ini, admin berhak menghapus saran pembangunan yang sudah ada.



Gambar 12. Halaman Saran Pembangunan (Admin)

10. Halaman Inventaris Hasil Pembangunan (Admin)

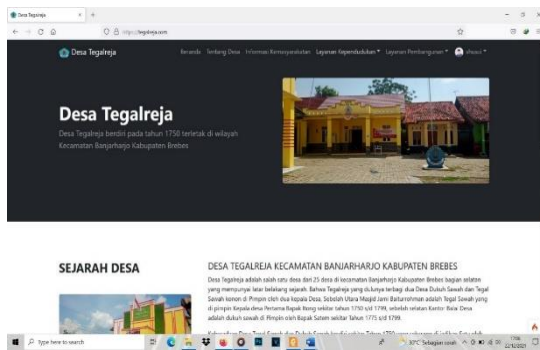
Halaman ini terdapat di Layanan Pembangunan. Berisikan hasil pembangunan desa yang telah ada. Di halaman ini, admin berhak untuk menambah, mengedit dan menghapus data.



Gambar 13. Halaman Inventaris Hasil Pembangunan (Admin)

11. Halaman Utama (User)

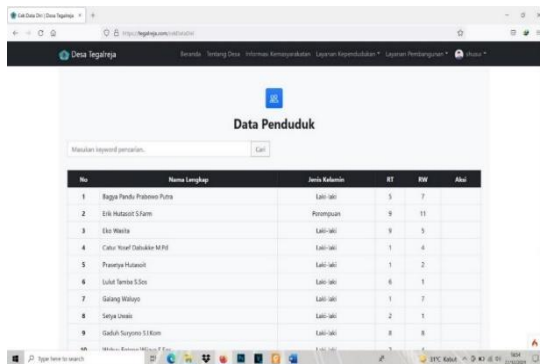
Ini adalah halaman utama ketika login sebagai user. Disini terlihat ada tambahan halaman, yaitu Layanan Kependudukan dan Layanan Pembangunan.



Gambar 14. Halaman Utama (User)

12. Halaman Data Penduduk (User)

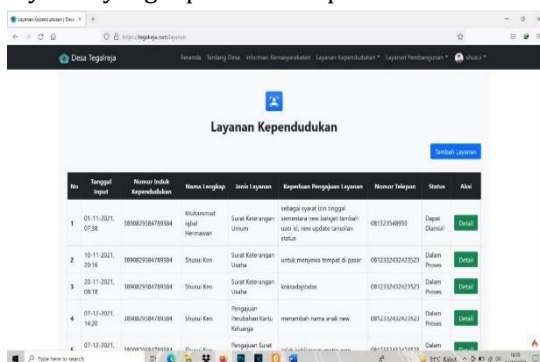
Halaman ini terdapat di Layanan Kependudukan. Berbeda dengan admin, di halaman ini, user hanya bisa melihat data penduduk.



Gambar 15. Halaman Data Penduduk (User)

13. Halaman Layanan (User)

Halaman ini terdapat di Layanan Kependudukan. User dapat mengajukan layanan yang diperlukan ke pihak desa.

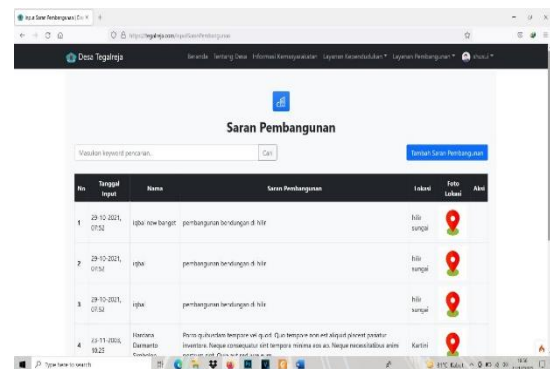


Gambar 16. Halaman Layanan (User)

14. Halaman Saran Pembangunan (User)

Halaman ini terdapat di Layanan Pembangunan. User dapat memberikan saran

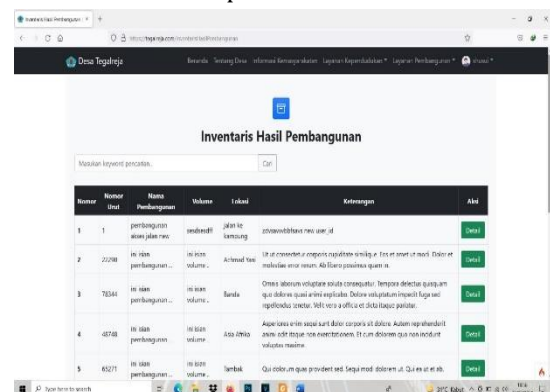
pembangunan untuk pihak desa melalui halaman ini.



Gambar 17. Halaman Saran Pembangunan (User)

15. Halaman Inventaris Hasil Pembangunan (User)

Halaman ini terdapat di Layanan Pembangunan. Di Halaman ini, user bisa melihat semua hasil pembangunan yang telah dilaksanakan oleh pihak desa.



Gambar 18. Halaman Inventaris Hasil Pembangunan (User)

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah di bahas pada bab-bab sebelumnya, penulis mencoba menyimpulkan dari seluruh pokok bahasan mengenai Pendampingan Penggunaan Website Pelayanan Online Bagi Staf Perangkat Desa Tegalreja di Kabupaten Brebes. Adapun kesimpulan sebagai berikut :

1. Website Pelayanan Online pada Desa Tegalreja yang dibuat oleh penulis akan membantu perangkat dan masyarakat Desa Tegalreja khususnya dalam bidang administrasi.
2. Pelatihan yang bertujuan untuk mengenalkan website dan cara penggunaannya agar pelayanan bisa menjadi lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] J. A. Stikom, U. Kupang, and N. T. Timur, "Rancang Bangun Sistem Informasi Desa Berbasis Website (Studi Kasus Desa Netpala)," 2019. [Online]. Available: <http://ttskab.go.id/>
- [2] F. Rozi, T. Listiawan, J. Pendidikan Teknologi Informasi, and S. PGRI Tulungagung Jl Mayor Sujadi Timur no, "PENGEMBANGAN WEBSITE DAN SISTEM INFORMASI DESA DI KABUPATEN TULUNGAGUNG," 2017.
- [3] D. Y. A. Santoso, F. Aziz, and D. Kushindarto, "Penerapan Aplikasi Berbasis Android Sebagai Upaya Peningkatan Kapasitas Sdm Dalam," 2021.
- [4] R. Sovia and J. Febio, "MEMBANGUN APLIKASI E-LIBRARY MENGGUNAKAN HTML, PHP SCRIPT, DAN MYSQL DATABASE," 2017.
- [5] F. Rahmadayanti, J. Lorenza, and I. Mukti, "APLIKASI MANAGEMENT SURAT PADA DINAS KESEHATAN KOTA PAGARALAM MENGGUNAKAN CODEIGNITER," 2020.
- [6] R. Hidayat, "Aplikasi Penjualan Jam Tangan Secara Online," Aug. 2017.
- [7] H. Firdaus and A. Djoko Rachmanto, "Merancang Sistem Informasi FIDS dengan UI UX Berbasis Framework Javascript," 2019.
- [8] J. Martin and A. R. Tanaamah, "Perancangan Dan Implementasi Sistem Informasi Penjualan Berbasis Desktop Website Menggunakan Framework Bootstrap Dengan Metode Rapid Application Development, Studi Kasus Toko Peralatan Bayi 'Eeng Baby Shop,'" *Perancangan Dan Implementasi Sistem Informasi Penjualan Berbasis Desktop Website Menggunakan Framework Bootstrap Dengan Metode Rapid Application Development, Studi Kasus Toko Peralatan Bayi 'Eeng Baby Shop,'* vol. 5, no. 1, pp. 57-68, 2018, doi: 10.25126/jtiik.201851547.
- [9] S. Hartati, "PERANCANGAN SISTEM INFORMASI INVENTARIS BARANG PADA KANTOR NOTARIS DAN PPAT R.A LIA KHOLILA, S.H MENGGUNAKAN VISUAL STUDIO CODE," *Jurnal Siskomti*, vol. 3, no. 2, 2020, [Online]. Available: <http://www.ejournal.lembahdempo.ac.id>
- [10] M. Saed Novendri *et al.*, "APLIKASI INVENTARIS BARANG PADA MTS NURUL ISLAM DUMAI MENGGUNAKAN PHP DAN MYSQL," 2019.